



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan membahas mengenai obyek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik pengambilan sampel apa saja yang akan digunakan dalam penelitian ini. Selain itu akan dibahas mengenai indikator-indikator yang akan digunakan oleh setiap variabel independen dan variabel dalam penelitian ini.

Pada bagian terakhir dengan berlandaskan dari pembahasan indikator-indikator setiap variabel penelitian, maka akan dibahas mengenai teknis analisis data apa saja yang perlu dilakukan untuk mendapatkan hasil dari hipotesis yang diajukan pada bab sebelumnya.

#### A. Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menjadikan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai objek penelitian. Unit analisisnya adalah laporan keuangan periode 2009-2016 untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember untuk memperoleh data mengenai *auditor switching*, opini audit, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan *financial distress*. Laporan keuangan yang dimaksud adalah laporan keuangan yang telah diaudit dan memiliki opini audit atas laporan keuangan selama satu periode akuntansi (satu tahun) yang diberikan oleh auditor.

#### B. Desain Penelitian



Dengan mengacu pada tinjauan metodologi penelitian bidang bisnis secara

umum, maka penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2014:126-129).

### 1. Tingkat Perumusan Masalah

Berdasarkan tingkat perumusan masalah, penelitian ini termasuk studi formal karena penelitian ini dimulai dengan pertanyaan-pertanyaan dan hipotesis-hipotesis serta bertujuan untuk menguji hipotesis-hipotesis tersebut dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di batasan masalah.

### 2. Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini termasuk studi pengamatan (*observational studies*), karena data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh terhadap laporan keuangan pada tahun 2008, dan 2016.

### 3. Pengendalian Peneliti atas Variabel-Variabel

Berdasarkan pengendalian atas variabel-variabel, penelitian ini termasuk dalam penelitian *ex post facto* karena peneliti tidak mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi variabel-variabel penelitian yang ada.

### 4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini termasuk studi kausal, karena penelitian ini akan menjawab variabel independennya berpengaruh terhadap variabel dependennya.

### 5. Dimensi Waktu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan *pooling* dengan menggabungkan antara *time series* dan *cross-sectional* karena data dikumpulkan selama periode waktu tertentu (*over a period time*) yaitu 3 tahun 2014-2016.

## C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

### 6. Ruang Lingkup Topik

Berdasarkan ruang lingkup topik bahasan, penelitian ini merupakan studi kasus karena penelitian ini ingin membuat kesimpulan terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya serta pengaruh variabel moderasi terhadap variabel independen.

### 7. Lingkungan Penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini termasuk penelitian lapangan karena dilakukan dengan teknik dokumentasi (pengumpulan) dan observasi (pengamatan) secara tidak langsung terhadap data yang berada di lingkungan perusahaan yang sebenarnya.

## C Variabel Penelitian

### 1. Variabel Dependen

*Auditor Switching* adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh perusahaan sebagai klien untuk melakukan perpindahan dari satu KAP ke KAP lainnya. *Auditor Switching* atau pergantian KAP dapat bersifat *mandatory* ataupun *voluntary*. Secara *mandatory* perusahaan klien diwajibkan untuk melakukan pergantian KAP setiap enam tahun dan pergantian auditor setiap

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tiga tahun, yang sudah diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 17/PMK.01/2008. Sedangkan secara *voluntary*, perusahaan melakukan pergantian KAP maupun pergantian auditor dapat terjadi karena disebabkan oleh klien itu sendiri atau faktor lainnya. Variabel *auditor switching* merupakan variabel terpengaruh (variabel dependen) dimana sifat variabel ini adalah *dummy*, variabel yang terdiri dari dua kategori, yaitu nilai 1 jika perusahaan melakukan *auditor switching* secara *voluntary* dan nilai 0 jika perusahaan tidak melakukan *auditor switching*.

## 2. Variabel Moderasi

*Financial Distress* adalah kondisi dimana suatu perusahaan sedang mengalami kesulitan keuangan, seperti sedang mengalami arus kas negatif, dan beberapa tahun mendapatkan laba bersih operasi negatif. Dalam penelitian ini *financial distress* diproksikan dengan perhitungan rasio yang mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Desi Kurniasari (2013). Rasio DER dalam penelitian ini dihitung dengan membandingkan total hutang dengan total ekuitas. Rasio DER memiliki makna untuk mengetahui proporsi sumber pendanaan yang diperoleh oleh perusahaan. Jika kewajiban lebih besar daripada ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan maka menunjukkan tanda-tanda *insolvency*. Maka, dari itu peneliti menggunakan proksi  $DER > 1$  atau  $DER < 1$  untuk menggambarkan keadaan *financial distress*.

$$DER (Debt to Equity Ratio) = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Tingkat rasio DER yang aman adalah 100%. Rasio DER diatas 100% berarti merupakan salah satu indikator memburuknya kinerja keuangan sehingga meningkatkan evaluasi subjektivitas, konservatisme, bahkan skeptisme auditor

akan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya (Sinarwati, 2010).

### 3. Variabel Independen

#### a. Opini Audit

Opini auditor yang diharapkan diberikan kepada perusahaan adalah opini wajar tanpa pengecualian atau *unqualified opinion* sehingga sesuai dengan keinginan pihak manajemen. Variabel opini audit merupakan variabel *dummy* dimana pada pengukuran ini terdiri atas dua kategori yaitu nilai 1 jika perusahaan menerima opini selain wajar tanpa pengecualian (*unqualified*) dan nilai 0 jika perusahaan menerima opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified*).

#### b. Ukuran Perusahaan Klien

Ukuran perusahaan klien merupakan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari berbagai proksi seperti total aset, total penjualan, total nilai buku aset dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan klien diukur dengan logaritma natural ( $\ln$ ) total aset yang dimiliki perusahaan sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

#### c. Pertumbuhan Perusahaan

Dalam penelitian ini tingkat pertumbuhan perusahaan klien diproksikan dengan rasio pertumbuhan penjualan karena penjualan sendiri merupakan bagian dari kegiatan operasi utama *auditee*. Apabila perusahaan mengalami peningkatan rasio penjualan maka dapat dikatakan bahwa perusahaan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tersebut mengalami pertumbuhan (Gunady dan Mangoting, 2013). Rasio pertumbuhan perusahaan klien dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\Delta S = \frac{S_t - S_{t-1}}{S_{t-1}}$$

Keterangan:

$\Delta S$  : pertumbuhan dalam penjualan periode t dari periode t-1

$S_t$  : penjualan bersih pada periode t

$S_{t-1}$  : penjualan bersih pada periode t-1

**Tabel 3.1**

**Variabel Penelitian**

No.	Nama Variabel	Simbol	Skala	Proksi
1	Auditor Switching	Y	Nominal	Nilai 0 = <i>Non Switching</i> Nilai 1 = <i>Switching</i>
2	Opini Audit	X1	Nominal	Nilai 0 = <i>Unqualified opinion</i> Nilai 1 = Selain <i>unqualified opinion</i>
3	Ukuran Perusahaan Klien	X2	Ratio	LnTA
4	Pertumbuhan Perusahaan	X3	Ratio	$\Delta S = \frac{S_t - S_{t-1}}{S_{t-1}}$
5	<i>Financial Distress</i>	Z1	Ratio	$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan untuk mengamati dan mengetahui apakah opini audit, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan *financial* distress memiliki pengaruh terhadap *auditor switching* terhadap perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2014-2016 yang dapat dilihat dari laporan keuangan tahunan dan laporan audit perusahaan.

Setelah mengetahui data yang diperlukan, maka berikut merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data yang akan digunakan:

### 1. Pengumpulan Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data-data yang berasal dari dokumen-dokumen yang sudah ada. Hal ini dilakukan dengan cara melakukan penelusuran dan pencatatan informasi yang diperlukan pada data sekunder berupa laporan keuangan auditan perusahaan sampel.

### 2. Penelitian Pustaka

Cara lainnya ialah peneliti memperoleh data mengenai masalah yang diteliti melalui buku, jurnal, tesis, internet, serta perangkat lain yang berkaitan dengan judul penelitian.

### 3. Penelitian Lapangan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder yang pada umumnya berupa bukti, catatan, maupun laporan historis. Peneliti memerlukan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



data berupa laporan keuangan tahunan dan laporan audit perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2014-2016. Data-data yang digunakan dapat diperoleh melalui situs resmi BEI, yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## E. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan Manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2015. Metode pengambilan sampel (*sampling method*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *non probabilistic sampling* yaitu metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah metode pengumpulan sampel yang berdasarkan tujuan penelitian.

Dasar dalam penentuan pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sampel yang memenuhi kelengkapan data. Adapun beberapa kriteria sampel penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2014-2016.
2. Perusahaan-perusahaan Manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember periode 2014-2016.
3. Perusahaan-perusahaan Manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan auditan per 31 Desember periode 2014-2016.
4. Mata uang dalam laporan keuangan perusahaan harus dalam rupiah.
5. Memiliki data lengkap yang diperlukan untuk diamati.
6. Pergantian KAP harus bersifat *voluntary*. Pengambilan sampel dilakukan pada perusahaan yang mengganti KAP secara *voluntary* atau sukarela, dimana perusahaan mengganti KAP kurang dari 6 tahun atau sesuai yang diwajibkan





melalui Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008.

7. Perusahaan yang diteliti merupakan perusahaan yang diaudit oleh sebuah entitas kantor akuntan publik dan bukan merupakan auditor pribadi.

Hasil dari pengambilan sampel dapat dilihat dari tabel 3.2 berikut ini:

**Tabel 3.2**

**Proses Pengambilan Sampel**

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Jumlah perusahaan manufaktur periode 2014-2016 (143 perusahaan x 3 tahun)	429
Jumlah perusahaan tidak sesuai kriteria:	
1. Mata uang dalam dollar Amerika	(87)
2. Perusahaan tidak menerbitkan laporan audit	(54)
3. Perusahaan melakukan pergantian KAP secara mandatory	(15)
4. Perusahaan diaudit oleh komite audit	(3)
5. Laporan keuangan perusahaan tidak sampai 31 Desember	(6)
6. Data perusahaan tidak lengkap	(12)
Jumlah sampel perusahaan manufaktur periode 2014-2016	252

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## F. Teknik Analisis Data

© Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

### 1. Definisi Regresi Logistik

Penulis menggunakan analisis regresi logistik karena variabel dependen bersifat dikotomi (melakukan auditor switching dan tidak melakukan auditor switching). Analisis ini ingin menguji apakah terjadinya variabel dependen dapat diprediksi dengan variabel independennya. Tujuan dari analisis regresi logistik ini adalah untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi dengan variabel independennya. Menurut Ghozali (2016:321) penggunaan metode regresi tidak memerlukan asumsi normalitas pada variabel bebasnya, karena variabel bebasnya merupakan campuran antara variabel kontinyu (metrik) dan kategorial (non metrik). Artinya, variabel penjelasnya tidak harus memiliki distribusi normal, linear, maupun memiliki varian yang sama dalam setiap kelompok.

### 2. Tahapan Regresi Logistik

Tahapan dalam analisis regresi logistik terdiri dari statistik deskriptif dan pengujian hipotesis penelitian yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### a. Statistik Deskriptif

Ghozali (2016;19) menyatakan statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



*range*, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi). Statistik deskriptif umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama. Informasi dari data yang telah dikumpulkan dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), nilai yang paling sering muncul (*modus*), standar deviasi (*standard deviation*), nilai maksimum, dan nilai minimum.

*Mean* digunakan untuk memperkirakan besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. *Modus* digunakan untuk variabel dengan proksi *dummy* atau *binary* agar dapat mengetahui nilai 0 atau 1 yang paling sering muncul. *Standar* deviasi digunakan untuk melihat *disperse* rata-rata dari sampel. Maksimum-minimum digunakan untuk melihat maksimum dan minimum dari populasi. Hal ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian.

#### b. Pengujian Hipotesis Penelitian

Untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis, dalam penggunaan regresi logistik digunakan analisis sebagai berikut:

##### (1) Uji Kesamaan Koefisien

Penelitian ini menggunakan data *time series*. Oleh karena itu, perlu dilakukan suatu pengujian untuk mengetahui apakah *pooling* data penelitian (penggabungan data *cross-sectional* dengan *time series*) dapat dilakukan. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS 23. Untuk mengujinya peneliti menggunakan teknik variabel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

*dummy*. Pengujian dilakukan pada tingkat alpha ( $\alpha = 5\%$ ) untuk periode penelitian tiga tahun. Kriteria pengambilan keputusan atas uji kesamaan koefisien adalah sebagai berikut:

- (a) Jika sig *dummy* tahun  $> 0.05$ , maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan terima  $H_0$ , yang berarti *pooling* data dapat dilakukan.
- (b) Jika sig *dummy* tahun  $< 0.05$ , maka terdapat perbedaan koefisien dan tolak  $H_0$ , yang berarti *pooling* data tidak dapat dilakukan.

## (2) Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Menurut Ghazali (2016:328), langkah pertama adalah menilai overall model fit terhadap data. Beberapa tes statistik diberikan untuk menilai hal ini. Hipotesis yang digunakan untuk menilai model fit adalah sebagai berikut:

$H_0$  = Model yang dihipotesiskan *fit* dengan data

$H_a$  = Model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data

Dari hipotesis ini jelas bahwa kita tidak akan menolak hipotesa nol agar supaya model fit dengan data. Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi *likelihood*. *Likelihood L* dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, *L* ditransformasikan menjadi  $-2\text{Log}L$ . Penurunan *Likelihood* ( $-2LL$ ) pada blok kedua (*block number = 0*) menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit dengan data.



### (3) Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Menurut Ghozali (2016:329), *Cox dan Snell's R Square* merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran  $R^2$  pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan. *Nagelkerke's R square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox dan Snell* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox dan Snell's R<sup>2</sup>* dengan nilai maksimumnya. Nilai *Nagekerke's R<sup>2</sup>* dapat diinterpretasikan seperti nilai  $R^2$  pada *multiple regression*. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

### (4) Menguji Kelayakan Model Regresi

Menurut Ghozali (2016:329), *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit). Jika nilai *Hosmer dan Lemeshow's Goodness of Fit Test* sama dengan atau kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness fit model* tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

### (5) Matriks Klasifikasi

Menurut Ghozali (2016 : 329), tabel klasifikasi 2 x 2 digunakan untuk menghitung nilai estimasi yang benar (*correct*) dan salah (*incorrect*). Pada kolom merupakan dua nilai prediksi dari variabel dependen dalam hal ini sukses (1) dan tidak sukses (0), sedangkan pada baris menunjukkan nilai observasi sesungguhnya dari variabel dependen sukses (1) dan tidak sukses (0). Pada model yang sempurna, maka semua kasus akan berada pada diagonal dengan tingkat ketepatan peramalan 100%. Jika model *logistic* mempunyai *homoskedasitas*, maka presentase yang benar akan sama untuk kedua baris. Matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan pergantian KAP yang dilakukan oleh perusahaan.

### (6) Model Regresi yang Terbentuk

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik (*logistic regression*), yaitu dengan melihat pengaruh pergantian manajemen, opini audit, *financial distress* dan ukuran KAP terhadap *auditor switching* pada industri manufaktur. Model regresi dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$\ln \frac{P(SWITCH)}{1-P(SWITCH)} = \beta_0 + \beta_1 OA + \beta_2 UP + \beta_3 GROWTH + \beta_4 OA\_FD + \beta_5 UP\_FD + \beta_6 GROWTH\_FD + e$$

Keterangan:

P(SWITCH)	: Probabilitas terjadinya <i>Auditor Switching</i>
$\beta_0$	: konstanta
$\beta_1$ - $\beta_6$	: Koefisien Arah Regresi
OA	: Opini Audit
UP	: Ukuran Perusahaan Klien
GROWTH	: Pertumbuhan Perusahaan
FD	: <i>Financial Distress</i>
e	: <i>Error</i>

Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara probabilitas (sig.) dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ). Untuk menganalisis pengaruh variabel opini audit (X1), ukuran perusahaan klien (X2), pertumbuhan perusahaan (X3) terhadap *auditor switching* (Y) serta menganalisis apakah variabel *financial distress* (Z1) dapat memperkuat pengaruh variabel opini audit (X1), ukuran perusahaan klien (X2), pertumbuhan perusahaan (X3) terhadap *auditor switching* (Y) digunakan analisa regresi logistik dengan tingkat taraf signifikansi sebesar 5%.

## (7) Kriteria Pengujian Statistik

Hipotesis Pengujian:

- a.  $H_0 : \beta_1 = 0$   
 $H_a : \beta_1 \neq 0$



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

- b.  $H_0 : \beta_2 = 0$   
 $H_a : \beta_2 \neq 0$
- c.  $H_0 : \beta_1 = 0$   
 $H_a : \beta_1 \neq 0$
- d.  $H_0 : \beta_1 = 0$   
 $H_a : \beta_1 > 0$
- e.  $H_0 : \beta_1 = 0$   
 $H_a : \beta_1 > 0$
- f.  $H_0 : \beta_1 = 0$   
 $H_a : \beta_1 > 0$

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

- a. Jika nilai signifikansi  $< \alpha$  (0,05) maka tolak  $H_0$ , artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau variabel moderasi berpengaruh signifikan terhadap variabel independen.
- b. Jika nilai signifikansi  $> \alpha$  (0,05) maka tidak tolak  $H_0$ , artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau variabel moderasi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau variabel moderasi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel independen.